

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni diciptakan manusia untuk mendapatkan kepuasan batin. Tidak sekedar melihat visual yang indah namun berhubungan dengan ide, konsep dan teknik yang seimbang untuk mendapatkan hasil yang indah. Tugas akhir dengan judul “Burung Bangau dalam Batik Sutera Warna Alami” tidak terlepas dari pengaruh alam yang cukup besar dengan moment yang terjadi di habitat burung bangau. Keindahan visual burung bangau di tuangkan dalam kain panjang.

Komposisi warna dengan warna alam yang *soft* menuansakan kemewahan tanpa menghilangkan kesan lokal yang merupakan identitas batik yang kental. Kesan lembut memancarkan eksotisme serta elegant tampil pada setiap helai karya. Pewarna alami mempunyai sifat yang tidak bisa ditebak warnanya. Selain itu warna alami juga ramah lingkungan sehingga memberikan warna yang bercirikan khas.

Berbagai macam keunikan batik warna alami mempunyai nilai seni tinggi, *elegant* serta lembut. Warna – warna alam yang digunakan untuk pewarnaan pada batik diambil dari bahan – bahan yang berasal dari tumbuhan kayu, daun, biji, dan lain-lain. Untuk menghasilkan warna yang diinginkan diperlukan waktu yang cukup panjang karena harus membuat sampel sesuai dengan yang dikehendaki.

Penggoresan warna atau saat pencelupan dilakukan tidak hanya sekali namun berkali – kali sampai mendapat warna yang dikehendaki, sehingga dalam pewarnaan karya ini menghabiskan waktu sehari – hari bahkan hitungan minggu.

Proses pembuatan zat warna alam tidak semata mata mudah di aplikasikan, cepat, digemari banyak orang melainkan ini merupakan salah satu kebudayaan yang bernilai tinggi sehingga tidak sedikit orang yang bangga mengagumi dan bangga pada tanahindonesia yang sangat kaya raya ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Animal Books, “*Ensiklopedia Dunia Fauna*”, Yogyakarta : ANDI, 2013
- Gustami,Sp, “*Proses Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis*”, Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta , 2004
- Gie, The Liang, “*Filsafat Keindahan*”, Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), 2004
- JRF, “*Kerajinan Batik Warna Alam*”, Jakarta : Java Reconstructions found, 2006
- Lilian, “*Feengshui*”, Jakarta : Media Komputindo, 2010
- Sachari, Agus, “*Sejarah dan Perkembangan Desain dan Dunia kesenirupaan di Indonesia*”, Bandung : ITB, 2002
- Soedarsono Sp, “*Tinjauan Seni Pengantar untuk Apresiasi Seni*” Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1990
- Sumino, “*Zat Pewarna Alami*”, Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2013
- Susanto, Sewan, “*Seni Kerajinan Batik Indonesia*”, Yogyakarta : Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, 1980
- Sutadi, “*Burung – burung Taman Nasional Baluran*”, Situbondo : Departemen kehutanan Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, 2009
- Veldhuisen Harmen C, “*Batik Belanda*”, Jakarta : Gramedia, 1993
- Yuzak, “*Keeksotisan Batik Jawa Timur*”, Jakarta : , 2011

WEBTOGRAFI

<http://www.faunadanflora.com/klasifikasi-dan-penjelasan-tentang-jenis-jenis-burung-bangau/>,
2016

www.pinterestciconidae.com, 2016

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/bangau>, 2016

